



Pemberdayaan Remaja Desa Cikadu Melalui Pelatihan Membuat Konektor Masker Guna Meningkatkan Ekonomi Kreatif

Siti Sa'adah¹, Rahmat Bayu Permana², Anisa Nurzanah³, Yuly Hartati⁴, Ichan Budiman⁵

¹Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: sitishaadah25@gmail.com

²Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: rahmatbpermana97@gmail.com

³Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: anisanurzanah57@gmail.com

⁴Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: yuly.hartati@gmail.com

⁵Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: ichanbudiman@uinsgd.ac.id

Abstrak

Di tengah pandemi Covid-19 perekonomian masyarakat mengalami penurunan, sehingga diperlukan langkah untuk memulihkan perekonomian masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pelatihan membuat konektor masker guna meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat Desa Cikadu di masa pandemi. Metode pengabdian ini menggunakan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat dengan memberikan pelatihan membuat suatu produk yaitu berupa konektor masker, dimana produk tersebut dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang selaras dengan kebutuhan di masa pandemi. Keberhasilan pengabdian ini dilihat dari indikator kemampuan 14 remaja yang dapat membuat suatu produk yaitu konektor masker untuk dijadikan usaha di bidang ekonomi kreatif. Pengabdian ini menyimpulkan bahwa pelatihan membuat konektor masker merupakan suatu langkah yang tepat untuk memotivasi dan memberdayakan masyarakat dalam memulihkan ekonomi dengan membuat usaha dari produk hasil karya sendiri.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Konektor Masker, Pemberdayaan

Abstract

In the midst of the Covid-19 pandemic, the community's economy has decreased, so steps are needed to restore the community's economy. This service aims to conduct training to make mask connectors to improve the creative economy of the Cikadu Village community during the pandemic.

This service method uses the sisdamas method or community empowerment based. The results of this service show that one of the efforts to improve the creative economy of the community is by providing training to make a product, namely in the form of a mask connector, where the product can be used as a business opportunity that is in line with the needs during the pandemic. The success of this service is seen from the indicators of the ability of 14 teenagers who can make a product, namely a mask connector to be used as a business in the creative economy. This service concludes that the training to make mask connectors is the right step to motivate and empower the community in restoring the economy by making a business from their own products.

Keywords: *Creative Economy, Mask Connector, Empowerment*

A. PENDAHULUAN

Virus corona adalah penyakit jenis baru yang merebah sangat cepat dan hampir seluruh negara terdampak virus tersebut. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO mengumumkan virus corona sebagai pandemi. Indonesia salah satu negara yang terkena dampak dari penyebaran wabah corona tersebut. Sejak saat itu, Pemerintah mulai membuat kebijakan sebagai bentuk dari penanganan kasus Corona (Haryoko et al., 2020).

Covid-19 ini menimbulkan dampak di berbagai sektor bidang, salah satunya di bidang ekonomi. Sejak wabah ini menyebar sektor ekonomi di Indonesia menurun (Haryoko et al., 2020). Hal ini disebabkan karena adanya pemberlakuan PSBB sebagai bentuk kebijakan pemerintah dalam menangani kasus Covid-19 yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 (Zulkipli & Muharir, 2021).

Pemerintah Indonesia mulai menghimbau masyarakat untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah terlebih dahulu. Termasuk kegiatan ekonomi pun dibatasi (Nasruddin & Haq, 2020). Tidak sedikit perusahaan yang merumahkan para karyawannya dikarenakan tidak ingin mengalami kerugian yang terus membesar. Sektor transportasi dan pariwisata terkena dampak besar juga dari wabah Covid-19 ini, mobilitas masyarakat yang dibatasi membuat menurunnya para pengguna transportasi dan pengunjung pariwisata (Sayuti & Hidayati, 2020). Selain itu, sektor UMKM pun terkena dampak dari wabah tersebut, banyak UMKM yang omsetnya mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena masyarakat yang tidak lagi beraktivitas di luar seperti pada normalnya serta bahan baku yang sulit untuk didapatkan oleh pelaku UMKM (Nabilah et al., 2020).

Di tengah pandemi seperti saat ini, masyarakat harus dapat berusaha meningkatkan perekonomian dan dapat mengedepankan kreativitas agar dapat bertahan hidup. Menirikan usaha sendiri yang relevan dengan keadaan pandemi dapat dijadikan peluang usaha bagi masyarakat. Ternyata banyak peluang-peluang

usaha dari kondisi Covid-19 ini. Peluang usaha yang dapat membantu dalam penanganan kasus Covid-19 bahkan peluang usaha dalam mendukung penerapan program kesehatan.

KKN-DR Sisdamas di Desa Cikadu berinisiatif mengajak dan memberikan penawaran untuk pelatihan membuat konektor masker kepada remaja di desa Cikadu. Kegiatan pelatihan pembuatan konektor masker tersebut merupakan suatu bentuk pemberdayaan masyarakat khususnya kepada para remaja di Desa Cikadu yang memiliki jiwa semangat muda, inovatif dan kreatif. Hasil produksi dari konektor masker tersebut diarahkan untuk dipasarkan, baik dipasarkan ke warga sekitar terdekat maupun dipasarkan secara lebih luas lagi dengan pemanfaatan media sosial dan situs jual-beli online. Hal ini tentu dapat mendukung program pemerintah dalam penerapan program kesehatan yaitu mempermudah untuk menggunakan masker dan hal ini juga dapat meningkatkan ekonomi kreatif bagi masyarakat Desa Cikadu.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan warga Desa Cikadu, khususnya remaja untuk ikut serta mendukung dalam penerapan protokol kesehatan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengubah cara berpikir masyarakat ke arah perubahan yang lebih baik lagi, menciptakan peluang bisnis warga setempat, meningkatkan kreativitas dan produktivitas warga setempat, memanfaatkan limbah kain, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perekonomian dan memulihkan perekonomian di masa pandemi.

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini menggunakan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Metode ini memadukan penelitian dengan pengabdian yang menjadi objeknya ialah lingkungan terdekat dan bermitra dengan Satgas Covid-19 setempat.

Kegiatan pengabdian ini berusaha dengan bersama-sama warga untuk meningkatkan ekonomi kreatif warga masyarakat Desa Cikadu di masa pandemi. Di dalam kegiatan ini ditetapkan dua hal, yaitu 1) rancangan kegiatan dan 2) rancangan evaluasi.

Pertama, rancangan kegiatan disusun dengan empat siklus, yaitu a) sosialisasi awal, rebug warga dan refleksi sosial. Siklus ini merupakan proses awal dalam siklus KKN Sisdamas yaitu mengumumkan kehadiran para peserta KKN Sisdamas untuk melakukan pengabdian di Desa Cikadu, diikuti dengan kegiatan rebug warga yang dihadiri oleh peserta KKN Sisdamas, pemerintahan Desa Cikadu dan warga masyarakat Cikadu. Diikuti dengan kegiatan refleksi sosial untuk menganalisis kritis terhadap berbagai penyebab sosial yang menjadi permasalahan di Desa Cikadu. b) pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat. Pada siklus ini Peserta KKN Sisdamas mengumpulkan data dan informasi warga Cikadu yang akan menjadi sasaran pengabdian yaitu para remaja di Desa Cikadu. Pada tahap ini juga

Peserta KKN bersama warga mendapatkan permasalahan sosial yaitu di tengah pandemi Covid-19 perekonomian masyarakat Desa Cikadu mengalami penurunan. c) perencanaan partisipatif dan sinergi program. Pada siklus ini Peserta KKN dan warga Desa Cikadu bersama-sama menyusun dan mengembangkan program untuk menanggulangi masalah yang telah ditemukan. Program yang diusung yaitu berbentuk pemberdayaan dengan melakukan pelatihan pembuatan konektor masker dengan sasaran remaja Desa Cikadu. d) pelaksanaan program dan monitoring evaluasi. Pada siklus ini melaksanakan program yang telah disusun yaitu pelatihan pembuatan konektor masker yang dilaksanakan oleh Peserta KKN bersama-sama dengan warga sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing panitia.

Kedua, rancangan evaluasi disusun berkaitan dengan indikator-indikator keberhasilan serta alat ukur yang menentukan keberhasilan, baik pada unit-unit kecil pelaksanaan kegiatan maupun pada seluruh pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pemberdayaan, khususnya dalam upaya peningkatan ekonomi kreatif bagi masyarakat Desa Cikadu.

Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Bongas Kolot Desa Cikadu Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Sedangkan waktu pelaksanaan pengabdian berlangsung dari tanggal 02 Agustus 2021 sampai 31 Agustus 2021.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pelatihan membuat konektor masker dilaksanakan selama satu hari yaitu pada tanggal 26 Agustus 2021 yang bertempat di Pesantren Riyadul Huda dengan sasaran Remaja Desa Cikadu yang berjumlah 14 orang, terdiri dari 9 laki-laki dan 5 perempuan. 14 remaja yang mengikuti pelatihan ini memiliki potensi besar yaitu memiliki semangat berupa motivasi dari dalam diri untuk belajar hal baru dengan sangat antusias.

Tabel 1. Data Remaja Desa Cikadu

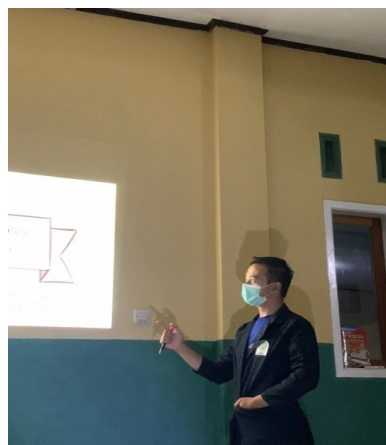
No.	Nama	Gender	Pekerjaan	Usia
1	Mulyana Drazat	L	Mahasiswa	23
2	Wahyu Ramdani	L	Wirausaha	25
3	Wildan Fauzan	L	Tidak bekerja	25
4	Eka	L	Buruh	22
5	Dian Wardiansyah	L	Buruh	22
6	Ari Febrianto	L	Buruh	21
7	Herik Maulana	L	Buruh	21

8	Yogi Aris M.	L	Buruh	21
9	Yana	L	Wirausaha	20
10	Winda	P	Mahasiswa	21
11	Ida	P	Mahasiswa	21
12	Anisa	P	Mahasiswa	21
13	Geril Tiara	P	Mahasiswa	20
14	Susi	P	Mahasiswa	21

Sebelum dilakukan pelatihan, Peserta KKN Sisdamas terlebih dahulu melakukan presentasi menggunakan alat bantu yaitu proyektor untuk menyampaikan materi-materi yang perlu diketahui oleh remaja Desa Cikadu sebagai bekal pengetahuan. Materi tersebut yaitu, 1) mengenai motivasi untuk meningkatkan kreativitas, produktivitas dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. 2) fungsi konektor masker. 3) materi tentang pemasaran konektor masker, remaja Desa Cikadu diberikan edukasi tentang strategi dalam pemasaran produk dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. 4) cara pembuatan konektor masker dengan memutar video tutorial.



Gambar 1. Presentasi Materi



Gambar 2. Presentasi Materi



Gambar 3. Presentasi Materi



Gambar 4. Presentasi Materi

Setelah melakukan presentasi maka dilakukanlah pelatihan membuat konektor masker. Sebelumnya, Peserta KKN Sisdamas dan remaja Desa Cikadu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat konektor masker, meliputi kain perca, karet elastis, kancing, gunting, jarum, peniti, dan benang. Selanjutnya dilakukan pembuatan konektor masker secara bersama-sama dengan remaja Desa Cikadu. Dimulai dengan membentuk pola ukuran karet elastis, lalu gunting dengan rapi. Selanjutnya membuat pola ukuran kain katun kemudian gunting. Langkah berikutnya, jahit bagian pinggir kain menggunakan jarum. Saat sudah di ujung kain sisakan benang yang cukup panjang untuk mempermudah membalik kain. Kemudian, ikat jarum peniti di ujung benang, masukan ke dalam kain, lalu balik kain agar terlihat lebih rapi. Masukkan karet elastis ke dalam kain menggunakan jarum peniti untuk mempermudah. Langkah berikutnya keluarkan jarum peniti jika karet sudah berhasil masuk, lalu lipat sedikit kedua ujung kain, dan jahit dengan rapi. Langkah terakhir pasang kancing pada kedua ujung kain, dengan cara menjahitnya menggunakan tangan dan konektor masker siap digunakan.

Selama proses pembuatan konektor masker, dilakukan pula pendampingan dari Peserta KKN Sisdamas untuk membantu para remaja Desa Cikadu yang merasa kesulitan. Tampak pula para remaja Desa Cikadu yang sangat antusias dan semangat

selama proses pembuatan konektor masker. Setiap orang masing-masing mampu membuat satu konektor masker dengan hasil yang baik dan dengan penuh kreasi dalam waktu 1x45 menit. Sehingga dari pelatihan ini dihasilkan 14 konektor masker. Setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan, Peserta KKN Sisdamas mengarahkan para remaja Desa Cikadu yang mengikuti pelatihan untuk menindaklanjuti kedepannya yaitu membuat usaha *home industry* produksi konektor masker. Selain itu, remaja yang mengikuti pelatihan diarahkan juga untuk mengembangkan kemampuannya dalam membuat konektor masker.



Gambar 5. Proses Pembuatan Konektor Masker



Gambar 6. Proses Pembuatan Konektor Masker



Gambar 7. Foto Bersama Remaja Cikadu

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perekonomian merupakan hal yang terkena dampak besar dari adanya pandemi Covid-19. Banyak sekali yang penghasilannya menjadi turun drastis, kehilangan pekerjaan, penurunan omset dalam bisnis dan bahkan tidak sedikit perusahaan-perusahaan yang terpaksa untuk gulung tikar. Dampak dari Covid-19 ini membuat pasar mengalami penurunan dikarenakan rendahnya sentimen investor, sehingga hal ini membuat pasar mengarah kepada kondisi krisis (Dito Aditia Darma Nasution, Erlina, 2021). Penurunan perekonomian di masa pandemi Covid-19 ini menuntut masyarakat untuk tetap bertahan dan mampu menciptakan hal-hal kreatif, inovatif dan solutif. Ekonomi kreatif dapat menjadi solusi atas penurunan perekonomian di Indonesia, masyarakat dapat memanfaatkan berbagai peluang yang ada pada ekonomi kreatif, seperti UMKM yang selaras dengan kebutuhan pasar di masa pandemi untuk mempertahankan dan meningkatkan perekonomian di masa pandemi Covid-19. Hal ini membuktikan bahwa walaupun di tengah pandemi peluang untuk menjalankan bisnis di bidang ekonomi kreatif itu banyak sekali, kuncinya ialah pintar dalam memahami kebutuhan pasar sehingga hal tersebut dapat menjadi peluang (Istiatin, 2021).

Membangun bisnis di masa pandemi Covid-19 memiliki tantangan yang sangat besar. Para calon pendiri usaha mesti mempunyai strategi-strategi agar usahanya dapat bertumbuh dan berkembang di masa krisis ekonomi ini, seperti menciptakan usaha yang relevan dengan pandemi Covid-19 (Rosmadi, 2021). Ternyata banyak peluang-peluang usaha dari kondisi Covid-19 ini. Peluang usaha yang dapat membantu dalam penanganan kasus Covid-19 bahkan peluang usaha dalam mendukung penerapan program kesehatan (Retnasari, 2020). Masyarakat yang ingin membangun usaha di bidang produksi barang, tentu perlu memiliki bekal pengetahuan terkait barang tersebut dan keahlian untuk dapat membuat barang tersebut (Fadillah Ulva, 2021). Sehingga, pelatihan membuat konektor masker ini dapat menjadi solusi yang strategis untuk membantu masyarakat yang akan merintis di dunia bisnis (Suwinardi, 2019).

Pelatihan membuat konektor masker ini ditujukan sebagai salah satu upaya memberdayakan masyarakat dalam pembekalan ilmu dan keahlian dalam membuat suatu produk untuk dijadikan suatu usaha. Adapun alasan konektor masker yang dijadikan sebagai objek yang dilatihkan kepada masyarakat karena konektor masker ini produk yang relevan di tengah pandemi Covid-19. Dimana hal ini suatu strategi untuk meningkatkan nilai jual karena melihat tingginya permintaan pasar akan barang tersebut (Haryoko et al., 2020). Selain hal itu, dengan membuat usaha produksi konektor masker dapat membantu untuk mempermudah banyak orang dalam menerapkan protokol kesehatan yaitu dalam menggunakan masker (Rizqi Aprilia, Sugeng Winarso, 2020). Sehingga dengan membuka usaha produksi masker selain meningkatkan perekonomian kreatif sekaligus mendukung program pemerintah dalam penerapan protokol kesehatan (Nursofwa et al., 2020).

Ada beberapa indikator yang dapat menjadi alat ukur dalam melihat keberhasilan pemberdayaan remaja Desa Cikadu melalui pelatihan membuat konektor masker. *Pertama*, 14 Remaja Desa Cikadu mampu memahami materi yang telah dipresentasikan, hal ini dibuktikan dengan sikap para remaja yang menjadi tampak semangat dan antusias mengikuti pelatihan membuat konektor masker. *Kedua*, 14 Remaja Desa Cikadu mampu membuat konektor masker sesuai yang diharapkan oleh Peserta KKN Sisdamas, yaitu berupa konektor masker yang sesuai dengan yang telah dicontohkan.

Pengabdian berbasis sisdamas atau pemberdayaan masyarakat ini mengajukan beberapa rekomendasi. *Pertama*, bagi remaja Desa Cikadu yang telah dilatih dalam pembuatan konektor masker dibutuhkan pendampingan secara memadai dan intensif agar harapan untuk membangun usaha di bidang ekonomi kreatif dapat terwujud secara baik dan terarah. Sebab, meskipun remaja Desa Cikadu telah diberikan arahan dan pelatihan oleh Peserta KKN Sisdamas, namun remaja tersebut masih perlu bimbingan dikarenakan terjun ke dunia usaha merupakan sesuatu hal yang baru bagi para remaja tersebut. *Kedua*, pentingnya bimbingan dan partisipasi juga dari pihak aparat Desa Cikadu, Karang Taruna, dan organisasi di bidang perekonomian Desa Cikadu untuk mendukung pemberdayaan remaja-remaja tersebut dalam merintis usaha di bidang ekonomi kreatif guna meningkatkan perekonomian di Desa Cikadu. Dengan adanya sinergi dari semua pihak maka akan memudahkan dalam mencapai suatu tujuan bersama yaitu meningkatnya perekonomian di Desa Cikadu yang dimulai dari para remaja Desa Cikadu yang merupakan sebagai penerus perjuangan bangsa yang memiliki ide-ide kreatif, inovasi-inovasi dan tentunya semangat muda untuk maju dan berkembang.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pengabdian ini menunjukkan keberhasilan dalam melaksanakan program pemberdayaan remaja Desa Cikadu melalui pelatihan membuat konektor masker. Pelatihan ini merupakan salah satu upaya untuk memberdayakan masyarakat khususnya remaja Desa Cikadu, meningkatkan motivasi, pengetahuan, kreativitas dan keahlian remaja dalam membuat suatu produk untuk dapat dijadikan usaha di bidang ekonomi kreatif guna meningkatkan perekonomian di masa pandemi Covid-19.

Diharapkan pula dari kegiatan pelatihan membuat konektor masker, para remaja yang mengikuti pelatihan dapat lebih mengembangkan ide-ide kreatif dari pembuatan konektor masker ini dan diharapkan pula kegiatan ini dapat menjadi pemicu untuk belajar membuat produk lainnya yang dapat dijadikan usaha di bidang ekonomi kreatif guna mencapai peningkatan ekonomi masyarakat di masa pandemi Covid-19.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian ini; Bapak IchsanBudiman, MT. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendampingi dengan memberikan arahan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan KKN; Pemerintahan Desa Cikadu dan seluruh warga yang telah berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan KKN Sisdamas; Rekan-rekan KKN Sisdamas kelompok 209 atas kerja samanya sehingga dapat menyelesaikan kegiatan KKN; dan Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

G. DAFTAR PUSTAKA

Dito Aditia Darma Nasution, Erlina, dan I. M. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 2(2), 212–224. <https://doi.org/10.36423/jumper.v2i2.665>

Fadillah Ulva, M. Y. (2021). Jurnal abdidas. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 149–156.

Haryoko, U. B., Susanti, N., Sunardi, D., Fakultas, D., & Universitas, E. (2020). Meningkatkan Kreativitas dan Menciptakan Peluang Usaha di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177–180.

Istiatin, F. S. M. (2021). *Sosialisasi Berbagai Peluang Usaha UMKM dan Ekonomi Kreatif di Era New Normal di Dusun Pinggir Desa Telukan Sukaharjo*. 3(2), 6.

Nabilah, S., Nursan, M., & Pande Komang Suparyana. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap UMKM (Studi Kasus UMKM ZEA FOOD di Kota Mataram). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.

Nasruddin, R., & Haq, I. (2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15569>

Nursofwa, R. F., Sukur, M. H., Kurniadi, B. K., & . H. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Inicio Legis*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8822>

Retnasari, D. (2020). *Kontribusi hasil belajar produksi busana dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan mahasiswa membuka usaha butik*. 4(1), 1–9. <https://journal.uny.ac.id/index.php/hej/article/view/31025/pdf%0Ahttps://journal.uny.ac.id/index.php/hej/article/view/31025/pdf%0A>

Rizqi Aprilia, Sugeng Winarso. (2020). Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 di Era New Normal Pada Kampung Tangguh Desa Karangdoro , Terminal Jajag , dan. *Multidisciplinary Journal*, 3(1), 25–33.

Rosmadi, M. L. N. (2021). Penerapan Strategi Bisnis di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 122–127.

Sayuti, R. H., & Hidayati, S. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Nusa Tenggara Barat*, 2(2), 133–150. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v2i2.46>

Suwinardi, S. (2019). Langkah Sukses Memulai Usaha. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial*, 14(3), 195. <https://doi.org/10.32497/orbith.v14i3.1317>

Zulkipli, & Muharir. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *JIMESHA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*, 1(1), 7–12.